

PENGARUH LAVENDER ESSENSIAL OIL TERHADAP NYERI POST
SECTIO CAESAREA DI RSU KARTINI LAMPUNG
PERIODE JUNI - JULI

Ana Zuli Mutiara^{1*}, Maryati Sutarno²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

Email Korespondensi: anazulimutiara2307@gmail.com

Disubmit: 16 Agustus 2024

Diterima: 06 Maret 2025

Diterbitkan: 01 April 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i4.17024>

ABSTRACT

Childbirth with Sectio Caesarea causes discomfort in the surgical area. One of the conditions that causes patient discomfort is pain. Pain management can be done with a combination of pharmacology and non-pharmacology. One non-pharmacological therapy that is good for reducing post-cesarean section pain is using lavender essential oil. This research is to determine the effect of Lavender Essential Oil on Post Sectio Caesarea pain at the Kartini General Hospital, Lampung in 2024. This research used a pre-experiment design with a one group pretest posttest approach, total sampling technique, a sample of 60 people. the result of Asym Sig (2.Tailed) is 0.000 which is smaller than the a value of 0.05. There is an effect of Lavender Essential Oil on Post Sectio Caesarea Pain at Kartini General Hospital in 2024. There is an effect of Lavender Essential Oil on Post Sectio Caesarea Pain at Kartini General Hospital in 2024.

Keywords: *Sectio Caesarea, Lavender Essential Oil*

ABSTRAK

Persalinan dengan *Sectio Caesarea* menyebabkan ketidaknyamanan pada daerah pembedahan. Salah satu kondisi yang menyebabkan ketidaknyamanan pasien adalah nyeri. Penanganan nyeri dapat dilakukan dengan kombinasi farmakologi dan non farmakologi. Salah satu terapi nonfarmakologi yang baik dalam mengurangi nyeri *post sectio caesarea* adalah menggunakan *lavender essential oil*. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Lavender Essential Oil* terhadap nyeri *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Kartini Lampung Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain *Pre eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest posttest*, teknik pengambilan sampel *Total sampling*, sampel berjumlah 60 orang. Sebelum Dilakukan Pemberian *Lavender Essential Oil* dengan tingkat nyeri sedang dengan mean Mean 5.79 Setelah Dilakukan Pemberian *Lavender Essential Oil* hasil dengan tingkat nyeri ringan dengan mean Mean 2.31 *Asym Sig (2.Tailed)* adalah 0.000 yang lebih kecil dari nilai α 0.05. yang artinya Ada Pengaruh *Lavender Essential Oil* Terhadap Nyeri *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Kartini Tahun 2024. Ada Pengaruh *Lavender Essential Oil* Terhadap Nyeri *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Kartini Tahun 2024.

Kata Kunci: *Sectio Caesarea, Lavender Essential Oil*

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2015 menetapkan standar persalinan operasi caesar di berbagai negara yaitu 10-15% per 1000 kelahiran. Menurut SDKI tahun 2017 kelahiran hidup dari wanita usia 15-49 tahun 17% melahirkan dengan sectio caesarea. Persentase persalinan bedah sesar meningkat dari 7% pada SDKI 2007 menjadi 17% pada SDKI 2017.

Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) yaitu proses pembedahan buatan untuk melahirkan bayi. Persalinan dengan metode SC dilakukan atas indikasi medis maupun indikasi nonmedis. Indikasi medis dilakukannya tindakan *Sectio Caesarea* yaitu karena partus lama, gawat janin, preeklamsia, eklamsia, plasenta previa, kehamilan kembar, solusio plasenta, panggul sempit, dan indikasi *Sectio Caesarea* sebelumnya, sedangkan indikasi non medis dipengaruhi oleh usia, pendidikan, sosial budaya, dan sosial ekonomi. (Pamilangan, Wantani, & Lumentut, 2019).

Persalinan SC menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu karena akan mengalami rasa nyeri setelah 4-6 jam operasi selesai. Dikarenakan pengaruh pemberian obat anastesi pada saat persalinan. *Sectio Caesarea* akan memerlukan waktu penyembuhan luka uterus yang lebih lama dari persalinan normal, selama luka belum benar-benar sembuh, rasa nyeri bisa saja timbul pada luka tersebut (Maryunani, 2010 dalam Anwar dkk, 2018).

Nyeri pada proses persalinan normal adalah nyeri fisiologis, sedangkan nyeri post SC sudah bukan lagi nyeri fisiologis karena proses pembedahan pada dinding rahim yang tidak hilang hanya dalam satu hari dengan intensitas nyeri dari nyeri ringan sampai berat (Sari & Rumhaeni, 2020). Persalinan secara *Sectio Caesarea* memiliki nyeri lebih

tinggi sekitar 27,3% dibandingkan persalinan normal yang hanya sekitar 9 %. Rasa nyeri meningkat pada hari pertama post sectio caesarea. Secara psikologis menimbulkan rasa takut dan cemas terhadap nyeri setelah analgesik hilang (Pratiwi dkk, 2012 dalam Anwar dkk, 2018

Penanganan nyeri dapat dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi menggunakan obat-obatan analgesik seperti analgesik opiat, nonopiat dan analgesik adjuvans (Berman dkk, 2009 dalam Valentine 2015). Sedangkan terapi non farmakologi yaitu relaksasi, hipnosis, pergerakan dan perubahan posisi, masase, hidroterapi, terapi panas atau dingin, musik, akupresur, aromaterapi, teknik imajinasi, dan distraksi. Metode pereda nyeri non farmakologis bukan merupakan pengganti untuk obat-obatan, melainkan metode untuk mengurangi timbulnya nyeri selanjutnya (Potter & Perry, 2010 dalam Devi 2019

Salah satu terapi nonfarmakologi yang baik dalam mengurangi nyeri post *Sectio Caesarea* adalah menggunakan lavender essential oil. Minyak esensial atau aromaterapi merupakan pengobatan yang menggunakan bahan berbentuk cairan yang terbuat dari tanaman dan mudah menguap yang dapat mempengaruhi jiwa, emosi, fungsi kognitif dan kesehatan seseorang. Salah satu minyak esensial atau aromaterapi yang dapat mengurangi ketidaknyamanan (nyeri) yang dirasakan adalah minyak esensial lavender yang secara alami dapat berfungsi untuk menurunkan emosi, cemas, depresi dan memberi rasa nyaman dan tenang (Putri & Rahmita, 2019).

Khasiat lain dari minyak esensial lavender adalah sebagai

peredaya nyeri, hipotensif antispasmodik, minyak pertolongan pertama (Medforth, 2015). Minyak esensial lavender atau aromaterapi yang dihirup akan meningkatkan gelombang-gelombang alfa di dalam otak dan gelombang inilah yang membantu kita merasakan ketenangan (Simkin, 2008 dalam Anwar, dkk, 2018). Hal ini terjadi karena aromaterapi atau minyak esensial mampu memberikan sensasi yang menenangkan diri dan otak, serta stress yang dirasakan (Laila, 2011 dalam Anwar, dkk, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis di RS Kartini Lampung pada tahun 2022, jumlah SC sebanyak 300 ibu (50% dari seluruh persalinan), sedangkan tahun 2023 sebanyak 540 ibu (60% dari seluruh persalinan). Oleh sebab itu, penulis Tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Lavender *Essential Oil* terhadap Nyeri *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Kartini Lampung Periode Juni-Juli Tahun 2024".

TINJAUAN PUSTAKA

Sectio Caesarea adalah suatu tindakan pembedahan dengan cara membuka dinding abdomen dan dinding rahim untuk melahirkan janin dengan berat janin di atas 500 gram dan usia janin > 28 minggu dan dilakukan dengan cara pembedahan pada dinding abdomen (*laparotomy*) dan uterus (*histerektomi*) dengan tujuan untuk mengeluarkan satu bayi atau lebih. Tindakan persalinan secara *Sectio Caesarea* dilakukan untuk mencegah kematian janin dan ibu karena adanya suatu komplikasi

yang akan terjadi pada persalinan secara pervaginam (Naufaldi, 2022).

Sectio caesarea adalah suatu persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding depan perut dan dinding rahim dengan syaratrahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram (Setiana, 2019).

Nyeri adalah salah utama karena insisi yang mengakibatkan gangguan rasa nyaman. Sebelum dilakukan operasi pasien perlu dilakukan anestesi bisa bersifat regional dan umum. Namun anestesi umum lebih banyak pengaruhnya terhadap janin maupun ibu anestesi janin sehingga kadangkadang bayi lahir dalam keadaan upnoe yang tidak dapat diatasi dengan mudah (Ilahiyah, 2023). Akibatnya janin bisa mati, sedangkan pengaruhnya anestesi bagi ibu sendiri yaitu terhadap tonus uteri berupa atonia uteri sehingga darah banyak yang keluar. Untuk pengaruh terhadap nafas yaitu jalan nafas yang tidak efektif akibat sekret yang berlebihan karena kerja otot nafas silia yang menutup.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian *pre eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 ibu hamil di Rumah Sakit Umum Kartini Lampung tahun 2024 dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli - Juni 2024, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan *uji Mc Nemar*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Nyeri Post *Sectio Caesarea* Sebelum Dilakukan Pemberian Lavender Essential Oil

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Tidak Nyeri	0	0%
Nyeri Ringan	0	0%
Nyeri Sedang	48	87.3
Nyeri Berat	12	12.7
Nyeri Sangat Berat	0	0%
Total	60	100%
Nilai Minumum		4
Nilai Maksimum		8
Mean		5.79
Std Deviasi		1.200

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa distribusi Nyeri Post *Sectio Caesarea* Sebelum Dilakukan Pemberian Lavender Essential Oil sebagian besar dengan tingkat nyeri

sedang sebanyak 48 responden (87.3) dengan nilai minimum 4, nilai maksimum 8, Mean 5.79 dan Std Deviasi 1.200.

Tabel 2. Distribusi Nyeri Post *Sectio Caesarea* Setelah Dilakukan Pemberian Lavender Essential Oil

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Tidak Nyeri	0	0%
Nyeri Ringan	52	94.5
Nyeri Sedang	8	5.5
Nyeri Berat	0	0%
Nyeri Sangat Berat	0	0%
Total	60	100%
Nilai Minumum		1
Nilai Maksimum		4
Mean		2.31
Std Deviasi		0.791

Distribusi Nyeri Post *Sectio Caesarea* Setelah Dilakukan Pemberian Lavender Essential Oil sebagian besar dengan tingkat nyeri ringan sebanyak 52 responden (94.5) dengan nilai minimum 1, nilai maksimum 4, Mean 2.31 dan Std Deviasi 0.791.

Tabel 3. Uji *Shapiro Wilk*

Sebelum Dan Sesudah Intervensi	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.
	.810	8	.037
	.850	25	.002

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil uji normalitas menggunakan Uji *Shapiro wilk* didapatkan hasil signifikan sebesar

0,037 dan 0,002 yang mana lebih kecil dari signifikan value 0,05, ini berarti uji statistic menggunakan *Mc Nemar*.

Tabel 4. Pengaruh Lavender Essential Oil Terhadap Nyeri Post *Sectio Caesarea*

Sebelum Dan Sesudah Intervensi	
Z	-6.518 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Odd Ratio	10.8

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil Asym Sig (2.Tailed) adalah 0.000 yang lebih kecil dari nilai α 0.05, maka dapat disimpulkan ada Pengaruh Lavender Essential Oil

Terhadap Nyeri Post *Sectio Caesarea* dan 10.8 kali lebih berpengaruh menurunkan Nyeri Post *Sectio Caesarea*.

PEMBAHASAN

Tingkat Nyeri Post *Sectio Caesarea* Sebelum Dilakukan Pemberian Lavender Essential Oil Di Rumah Sakit Umum Kartini

Hasil dari pengumpulan data distribusi Nyeri Post *Sectio Caesarea* Sebelum Dilakukan Pemberian Lavender Essential Oil sebagian besar dengan tingkat nyeri sedang sebanyak 48 responden (87.3) dengan nilai minimum 4, nilai maksimum 8, Mean 5.79 dan Std Deviasi 1.200.

Nyeri *Sectio Caesarea* adalah suatu nyeri yang diakibatkan tindakan *Sectio Caesarea* cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut atau vagina (Mochtar, 1998 dalam Nurjanah, dkk, 2018), nyeri yang dialami setiap pasien berbeda beda dengan

tingkatan nyeri dan membuat pasien tidak nyaman dan sulit aktivitas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herlyssa Dkk pad tahun 2018 dengan hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala nyeri operasi yang dialami ibu *post Sectio Caesarea* sebelum pemberian aromaterapi pada kelompok kontrol adalah mean 3.82 sedangkan pada kelompok perlakuan mean 3.62. Nyeri *Sectio Caesarea* merupakan nyeri akbitan tindakan SC, yang apabila tidak di tangani akan mengganggu kenyamanan dan aktivitas.

Tingkat Nyeri Post *Sectio Caesarea* Setelah Dilakukan Pemberian Lavender Essential Oil Di Rumah Sakit Umum Kartini

Hasil dari pengumpulan data diketahui distribusi Nyeri Post *Sectio*

Caesarea Setelah Dilakukan Pemberian Lavender Essential Oil sebagian besar dengan tingkat nyeri ringan sebanyak 52 responden (94.5) dengan nilai minimum 1, nilai maksimum 4, Mean 2.31 dan Std Deviasi 0.791.

Aromaterapi didefinisikan dalam dua kata yaitu aroma yang berarti wangi-wangian (*fragrance*) dan *therapy* yang berarti perlakuan pengobatan. Jadi, secara alamiah aromaterapi diartikan sebagai wangi-wangian yang memiliki pengaruh terhadap fisiologis manusia. Buchbauer menetapkan definisi universal untuk aromaterapi, Molekul-molekul yang dihirup ke dalam paru bias memasuki aliran darah dan diedarkan ke seluruh tubuh dengan cara yang sama. Kondisi inilah yang mengakibatkan berkurangnya skala nyeri pada ibu *post Sectio Caesarea* (Gidds & Grosset, 2000). Aromaterapi dipercaya dapat meningkatkan oksigenisasi dan nutrisi bagi sel dan jaringan, menurunkan *endorphine* yang nantinya akan meningkatkan relaksasi mental dan fisik (Clarke, 2008 dalam Yang, Wang, 2016).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herlyssa Dkk pad tahun 2018 dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala nyeri operasi yang dialami ibu *post Sectio Caesarea* sebelum pemberian aromaterapi pada kelompok kontrol adalah 3.82 sedangkan pada kelompok perlakuan 3.62. Setelah pemberian aromaterapi diketahui bahwa skala nyeri pada kelompok perlakuan adalah sebesar 2.53, sedangkan pada kelompok control sebesar 4.65. Hal ini berarti aromaterapi lavender esensial oil berpengaruh dominan terhadap penurunan skala nyeri 24 jam post SC ($p\text{ value} < 0,05$).

Nyeri *Sectio Caesarea* merupakan nyeri akibat tindakan SC, tingkat nyeri tersebut bias

berkurang jika melakukan intervensi salahsatunya adalah Lavender Essential Oil, hal itu didukung oleh penelitian sebelumnya.

Pengaruh Lavender Essential Oil Terhadap Nyeri Post *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Kartini

Hasil dari pengolahan data menunjukan hasil Asym Sig (2.Tailed) adalah 0.000 yang lebih kecil dari nilai α 0.05, maka dapat disimpulkan ada Pengaruh Lavender Essential Oil Terhadap Nyeri Post *Sectio Caesarea*.

Nyeri *Sectio Caesarea* adalah suatu nyeri yang diakibatkan tindakan *Sectio Caesarea* cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut atau vagina (Mochtar, 1998 dalam Nurjanah, dkk, 2018), nyeri yang dialami setiap pasien berbeda beda dengan tingkatan nyeri dan membuat pasien tidak nyaman dan sulit aktivitas, ada beberapa upaya yang bias dilakukan untuk menurunkan ingkat nyeri tersebut baik secara farmakologi maupun non farmakologi, salah satu upaya non farmakologi salahsatunya adalah Lavender Essential Oil.

Aromaterapi didefinisikan dalam dua kata yaitu aroma yang berarti wangi-wangian (*fragrance*) dan *therapy* yang berarti perlakuan pengobatan. Jadi, secara alamiah aromaterapi diartikan sebagai wangi-wangian yang memiliki pengaruh terhadap fisiologis manusia. Buchbauer menetapkan definisi universal untuk aromaterapi, Molekul-molekul yang dihirup ke dalam paru bias memasuki aliran darah dan diedarkan ke seluruh tubuh dengan cara yang sama. Kondisi inilah yang mengakibatkan berkurangnya skala nyeri pada ibu *post Sectio Caesarea* (Gidds & Grosset, 2000). Aromaterapi

dipercaya dapat meningkatkan oksigenisasi dan nutrisi bagi sel dan jaringan, menurunkan *endorphine* yang nantinya akan meningkatkan relaksasi mental dan fisik (Clarke, 2008 dalam Yang, Wang, 2016).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Utami tahun 2016 dengan hasil analisa adalah nampak ada penurunan rasa sakit 3,44 (rasa sakit rendah) dengan nilai penurunan rasa sakit 1,47, dan nilai *mean* 4,82 pada kelompok kontrol rasa sakit cukup. Dengan nilai reduksi 0. Nilai *p value* (0.000) < 0,05, sehingga aroma *bitter orange* dapat direkomendasikan sebagai perawatan pasca SC.

Sectio Caesarea merupakan nyeri akibat tindakan SC, tingkat nyeri tersebut bias berkurang jika melakukan intervensi salahsatunya adalah Lavender Essential Oil, yang apabila dilakukan secara terus menerus makan membuat tingkat nyeri semakin menurunkan nyeri,

KESIMPULAN

Sebagian besar responden dengan tingkat nyeri sedang dengan mean Mean 5.79 Sebelum Dilakukan Pemberian Lavender Essential Oil pada Post *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Kartini Tahun 2024. Sebagian besar responden dengan tingkat nyeri ringan dengan mean Mean 2.31 Setelah Dilakukan Pemberian Lavender Essential Oil pada Post *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Kartini Tahun 2024. Ada Pengaruh Lavender Essential Oil Terhadap Nyeri Post *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Kartini Tahun 2024, dengan hasil 0.000 yang lebih kecil dari nilai α 0.05.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Mutia, Titi Astuti, dan Merah Bangsawan. (2018). *Pengaruh*

Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Paska Operasi Sectio Caesarea. Jurnal Keperawatan, Vol. xiv, No.1, April 2018

Amir, Faisal dan Rahmad Wahyudin. (2019). *Zikir Memperbaiki Persepsi Stres Dan Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Hari Pertama*. Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Karya Husada Yogyakarta, PSNKH 2019

Dahlan, Muhamad Sopiudin. (2016). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia

Fiesta, Oktriana. (2018). *Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Persalinan Kala I di BPM Kota Palembang Tahun 2018* [Skripsi]. Palembang (ID): Poltekkes Kemenkes Palembang

Fitria, Ika. (2019). *Terapi Komplementer dalam Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Haryanti, Richta Puspita dan Armen Patria. (2019). *Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Hari Pertama Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung*. Manuju: Malahayati Nursing Journal Vol 1, No. 2, Juli 2019

Herlyssa, Jehanara, Elly Dwi. (2018). *Aromaterapi Lavender Essensial Oil Berpengaruh Dominan terhadap Skala Nyeri 24 Jam Post Seksio Sesaria*. Jurnal Poltekkes, Vol. 9, No. 2 Agustus 2018

Hidayat, Asep Achmad. (2019). *Khazanah Terapi*

- Komplementer Alternatif.
Bandung: Nuansa Cendekia
- Kasih, Maydina Mutiara. (2019). Pengaruh Teknik Finger Hold Terhadap Nyeri Post *Sectio Caesarea* di RSUD Sekayu Musi Banyuasin Tahun 2019 [Skripsi]. Palembang (ID): Poltekkes Kemenkes Palembang
- Medforth, Janet, dkk. (2015). *Kebidanan Oxford dari Bidan untuk Bidan*. Jakarta: EGC
- Naufaldi, M. D., Gunawan, R., & Halim, R. (2022). Gambaran Karakteristik Penderita Kanker Serviks pada Pasien Rawat Inap di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2018-2020. *Journal of Medical Studies*, 2(1), 48-58.
- Nazmi, Annisa Nur. (2018). Pengaruh Pijat Kaki Dan Ambulasi Dini Terhadap Perubahan Nyeri Dan Mean Arterial Pressure Pada Pasien Post Operasi Laparatomi Berbasis Teori Comfort Kolcaba [Tesis]. Surabaya (ID): Universitas Airlangga
- Niraski, Valentine, Arina, dan Fauzan. (2015). *Pengaruh Hypnotherapy terhadap tingkat nyeri ibu post Sectio Caesarea di RSB Jeumpa Pontianak*. Naskah Publikasi Kebidanan 2015: 1-11.
- Nurhayati, Nung Ati, Andriyani, Septian, & Malisa, Novi. (2015). *Relaksasi Autogenik terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Ibu Post operasi Sectio Caesarea*. Jurnal Skolastik Keperawatan vol. 1 no. 2 Juli- Desember 2015.
- Nurjanah, Siti Nunung, Ade Siti M, dan Dewi Laelatul B. (2013). *Asuhan Kebidanan Postpartum Dilengkapi dengan Asuhan Kebidanan Post Sectio Caesarea*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ilahiyah, F., Karyawati, T., & Fatimah, S. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Post Operasi Sectio Carsarea Indikasi Partus Tak Maju Di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *An-Najat*, 1(4), 65-78.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Oktaviana, Solekha, dkk. (2016). *Pengaruh Terapi Murottal Quran Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Mawar Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahanie Samarinda*. Naskah Publikasi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda
- Purwoastuti, Endang dan Elisabeth Siwi W. (2015). *Panduan Materri Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press